

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Masyarakat adalah warga sebuah desa, kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota-anggota suatu kelompok, baik kelompok itu besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, kelompok tadi disebut masyarakat setempat (Soerjono. 2012).

Hidup ini terdiri dari pengambilan keputusan yang terus-menerus dalam usaha pemecahan persoalan yang kita hadapi. Misalnya, sejak anak-anak, kemudian menjadi dewasa dan akhirnya menjadi orang yang mempunyai tanggung jawab di dalam hidup bermasyarakat kita mencoba untuk hidup sehat, bahagia dan menjadi orang yang sukses. Untuk itu harus selalu membuat keputusan antara lain tentang memilih makanan yang sehat, bermain olah raga yang cocok, memilih sekolah yang bermutu, memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, dan lain sebagainya.

Keputusan yang kita buat menyangkut berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, budaya. Lingkungan di mana kita hidup sangat kompleks dengan berbagai komponen atau faktor yang perlu diperhatikan seperti hukum, peraturan, moralitas, kenyataan sosio-ekonomi, ketidakpastian mengenai masa depan, jenis

penyakit yang sedang berjangkit, mutu pendidikan, keadaan politik, dan lain sebagainya. Jadi, pengambilan keputusan sering tidak sederhana.

Walaupun pada kenyataannya, kita membuat keputusan setiap hari, kita jarang sekali merenungkan sejenak tentang bagaimana sebenarnya kita membuat keputusan. Perlu kita sadari, kita menginginkan agar mencapai sukses bagi setiap keputusan yang kita buat atau paling tidak lebih sering sukses daripada gagal, kita ingin melakukan hal yang benar pada waktu yang benar. Tak seorangpun sempurna sebagai pengambil/pembuat keputusan, akan tetapi kita menghendaki suatu sukses paling tidak untuk keputusan-keputusan yang sangat penting. Misalnya, keputusan individual di dalam memilih pemimpin sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu Negara ataupun daerah (Supranto. 2009).

Fenomena yang terjadi pada masyarakat desa Medan Estate ialah banyak masyarakat yang merasa sulit mengambil keputusan setiap kali ada pemilihan. Ketika ditanyakan bagaimana tentang pemilihan Kepala Desa pada tahun sebelumnya, inilah pernyataan dari warga Medan Estate:

“Sejujurnya saya sedikit bingung karena satupun dari para calon tidak menampakkan batang hidungnya kepada warga, jadi saya tidak ikut memilih.” (NF, 40 tahun)

“Pada pemilihan Kades yang lalu, saya tidak tahu yang mana calon-calon Kades yang akan dipilih menjadi Kades, karena Cuma satu calon saja yang berpartisipasi atas pemilihan Kades yang lalu (SM, 39 tahun)

Inilah pernyataan yang di berikan oleh warga terkait dengan pemilihan Kepala Desa 2009 yang lalu. Warga merasa sulit mengambil keputusan karena merasa bingung mana pilihan yang tepat, dan kurangnya sosialisasi para calon pemimpin